

## ABSTRAK

Pembangunan Manusia menurut UNDP (*United Nation Development Program*) adalah suatu proses untuk memperluas pilihan-pilihan bagi penduduk. Jika mengacu pada pengertian tersebut, maka penduduk menjadi tujuan akhir dari pembangunan, sedangkan upaya pembangunan merupakan sarana (*principal means*) untuk tujuan tersebut. Laju pertumbuhan Pembangunan Manusia di Jawa Tengah tergolong rendah apabila dibandingkan dengan daerah lainnya di pulau Jawa, namun jika dilihat dari jumlah alokasi yang dikeluarkan pemerintah daerah Jawa Tengah terutama di sektor pendidikan dan kesehatan dari tahun ke tahun menunjukkan trend yang meningkat. Rendahnya Pembangunan Manusia di Jawa Tengah kemungkinan hal ini disebabkan oleh tingginya jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan serta jumlah penduduk miskin terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah panel data dengan pendekatan efek tetap (*fixed effect model*), dan menggunakan jenis data sekunder. Penggunaan dummy wilayah dalam penelitian ini adalah untuk melihat variasi tingkat kemiskinan di 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah.

*Adjusted R<sup>2</sup>* cukup tinggi yaitu 0,983469. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel jumlah penduduk miskin, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh signifikan terhadap variabel Pembangunan Manusia, sedangkan variabel pengeluaran pemerintah sektor kesehatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pembangunan Manusia.

**Kata Kunci : Jumlah Penduduk Miskin, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Indeks Pembangunan Manusia**